

LAPORAN AKHIR  
PELAKSANAAN IPTEKDA XV

**PROGRAM PERINTISAN AGROBISNIS SAPI POTONG  
MELALUI SISTEM KEMITRAAN (INTI-PLASMA)  
DISERTAI PENERAPAN BIOTEKNOLOGI REPRODUKSI  
DI DESA PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**



Oleh :

Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D.

Dr. Budi Utomo, drh., M.Si

Erma Savitri, drh., M.Si.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115

Telpon : (031) 5923584 Fax (031) 5962066

E-Mail : [Infolemlit@unair.ac.id](mailto:Infolemlit@unair.ac.id)

SURABAYA

2012

## RINGKASAN

Program budidaya ternak Sapi Potong di Desa Poncokusumo kabupaten Malang ini bekerja sama antara *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga* dengan *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)* dimulai pada akhir bulan Mei 2012. Pembiayaannya melalui dana Iptekda XV – LIPI.

Pelaksanaan program ini ditangani oleh 5 orang staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Unair dibantu dengan 3 orang tenaga lokal (setempat). Tenaga pengajar yang terlibat adalah ahli reproduksi, ahli pakan ternak, ahli kesehatan ternak serta ahli sanitasi dan perkandangan. Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi : pelatihan budidaya ternak sapi potong, peragaan pembuatan pakan dan kandang, pemberian pakan molar(gandum), pemeliharaan pra dan pasca produksi, serta pemeriksaan dan pengobatan sapi yang sakit.

Pada kesempatan ini pula telah diperkenalkan bahan (obat) untuk penggemukan sapi potong, yaitu : Bio-N-Plus, Premix Mineral, Vitamin B-Kompleks. Bahan tersebut diberikan dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan sapi. Untuk menambah ketrampilan para peternak dilakukan simulasi beternak sapi potong.

Pada akhir pelatihan diberikan paket ternak sapi potong secara bergulir kepada 5 orang peternak (untuk tahap pertama) yaitu berupa :

- 1) 1 ekor sapi potong bakalan.
- 2) 6,5 kwintal pakan konsentrat (untuk enam bulan)
- 3) Biaya renovasi kandang sapi potong
- 4) Vitamin, obat-obatan dan Bio-N-Plus

Evaluasi dari seluruh kegiatan ini ditandai dengan keberhasilan peternak dalam hal :

- pemeliharaan sapi potong yang semakin baik
- pertumbuhan berat badan yang semakin meningkat
- resiko sakit dan kematian yang tidak ada

Disamping itu pada akhir program dilakukan pembagian angket/kuesioner untuk mengetahui daya serap terhadap materi yang diberikan.

Surabaya, 20 Desember 2012

Tim penyusun

Budidaya Ternak Sapi Potong